

**PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD**

Dinny Mardiana¹, Ade Saripah², Linlin Nurhayati³

^{1,2,3} Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Universitas Islam

[Nusantara¹dinnymardiana@uninus.ac.id](mailto:Nusantara1dinnymardiana@uninus.ac.id), 2adesaripah2829@gmail.com, 3ellinpunya@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of implementing differentiated instruction in improving science learning outcomes among fifth-grade elementary school students. Differentiated instruction is an approach that adjusts the learning process, content, and product based on individual student characteristics such as interests, learning readiness, and learning profiles. The study was conducted at two elementary schools: SDN Cinangsi and SDN Mulyasari, located in Naringgul District, Cianjur Regency. A qualitative approach with a case study design was employed, using observation, interviews, and documentation as data collection techniques.

The results indicate that the application of differentiated instruction has a positive impact on students' science learning outcomes. Students became more active, enthusiastic, and motivated to participate in the learning process. Teachers also demonstrated improved ability in designing instructional strategies that align with students' diverse needs. The improvement in learning outcomes was evident from the increased student evaluation scores after the implementation of differentiated instruction compared to prior results.

These findings suggest that differentiated instruction can serve as a strategic solution to address classroom diversity and enhance learning effectiveness. The implications of this research support a more inclusive, adaptive, and student-centered educational practice. Therefore, differentiated instruction is recommended as a relevant approach for elementary education, particularly in teaching science subjects.

Keywords: *Differentiated Instruction, Student Learning Outcomes, Science*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang menyesuaikan proses, konten, dan produk pembelajaran berdasarkan karakteristik individu siswa, seperti minat, kesiapan belajar, dan profil belajar mereka. Studi ini dilaksanakan di dua sekolah dasar, yaitu SDN Cinangsi dan SDN Mulyasari, yang berada di Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif

dengan desain studi kasus, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan melalui nilai evaluasi siswa yang mengalami peningkatan setelah penerapan strategi berdiferensiasi dibandingkan dengan sebelum penerapan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi strategis dalam menghadapi keberagaman di kelas dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini mendorong praktik pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi direkomendasikan sebagai pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran sains.

Kata kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar Siswa, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

A. Pendahuluan

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan instruksional yang menekankan pada penyesuaian strategi pengajaran berdasarkan perbedaan karakteristik individu siswa, seperti minat, gaya belajar, kesiapan belajar, dan kebutuhan akademik. Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya pada siswa kelas V Sekolah Dasar, pendekatan ini sangat relevan karena anak-anak pada jenjang ini menunjukkan beragam kemampuan dan cara dalam memahami materi pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang menuntut pemahaman konseptual yang kuat dan kemampuan berpikir kritis adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Oleh

karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menjangkau seluruh potensi peserta didik secara efektif.

Tujuan utama dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam praktiknya, guru dituntut untuk merancang proses pembelajaran yang fleksibel, baik dari segi materi, metode, maupun penilaian, agar setiap siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Strategi ini diyakini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif,

di mana setiap siswa merasa dihargai dan mendapatkan kesempatan yang setara untuk berkembang.

Penelitian ini difokuskan pada studi kasus di dua sekolah dasar negeri, yaitu SDN Cinangsi dan SDN Mulyasari yang terletak di Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur. Kedua sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik siswa yang beragam, baik dari latar belakang akademik maupun sosial. Keberagaman ini menjadi latar yang tepat untuk mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkaya praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pengembangan strategi yang responsif terhadap perbedaan individu siswa. Dengan memahami bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dapat diimplementasikan secara efektif, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengurangi kesenjangan hasil belajar antar siswa. Terlebih dalam

pelajaran IPA, yang sering kali dianggap sulit oleh sebagian siswa, pendekatan yang tepat dapat menjadi kunci keberhasilan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, serta menjadi rujukan bagi guru dan pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif, humanis, dan bermakna bagi seluruh peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara detail dalam konteks alami, khususnya

dalam interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa di SDN Cinangsi dan SDN Mulyasari, Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa kedua sekolah tersebut memiliki karakteristik keberagaman siswa yang sesuai dengan fokus penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran berdiferensiasi diterapkan oleh guru dan bagaimana dampaknya terhadap keterlibatan siswa serta hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPA.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk mengamati langsung aktivitas pembelajaran di kelas, interaksi guru-siswa, dan penggunaan strategi diferensiasi oleh guru. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali persepsi, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dokumentasi

meliputi analisis terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil evaluasi belajar siswa, dan catatan kegiatan belajar mengajar.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan memilih data-data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel deskriptif untuk mempermudah penafsiran. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan pola dan temuan yang muncul selama proses penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks sekolah dasar, serta kontribusinya terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN Cinangsi dan SDN Mulyasari, strategi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan menyesuaikan tiga komponen utama, yaitu konten (materi), proses (cara belajar), dan produk (hasil belajar).

a. Diferensiasi Konten:

Guru menyajikan materi IPA dalam berbagai format seperti teks bacaan, video pembelajaran, dan gambar interaktif. Misalnya, dalam pembelajaran tentang perubahan wujud benda, siswa yang lebih cepat menangkap materi diberikan artikel ilmiah ringan, sedangkan siswa lain diberikan gambar dan penjelasan sederhana.

b. Diferensiasi Proses:

Kegiatan belajar disusun dalam bentuk kelompok berdasarkan kesiapan siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih banyak menggunakan media gambar dan mind map, sedangkan siswa kinestetik diberikan eksperimen sederhana.

c. Diferensiasi Produk:

Penilaian hasil belajar tidak hanya dilakukan melalui tes tertulis,

tetapi juga melalui proyek mini, seperti membuat poster perubahan energi atau demonstrasi sederhana perubahan wujud benda.

Gambar 1. Model Penerapan Diferensiasi Pembelajaran



Sumber: Adaptasi dari Tomlinson (2014)

2. Dampak Terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui dampak strategi diferensiasi terhadap hasil belajar IPA siswa, dilakukan perbandingan nilai pra dan pasca pembelajaran menggunakan instrumen evaluasi yang sama. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pencapaian nilai.

Tabel 1. Perbandingan Rata-Rata Nilai IPA Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Sekolah	Rata-rata Nilai Sebelum	Rata-rata Nilai Sesudah	Peningkatan (%)
SDN Cinangsi	68,3	80,7	18,2%
SDN Mulyasari	70,1	83,4	18,9%

Peningkatan ini mencerminkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA, khususnya karena materi disampaikan sesuai dengan gaya dan kesiapan belajar masing-masing siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi

Faktor Pendukung:

Komitmen guru untuk memahami karakteristik belajar siswa. Dukungan kepala sekolah dalam penyediaan media pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Faktor Penghambat:

Keterbatasan waktu dalam menyiapkan materi diferensiasi. Jumlah siswa dalam kelas yang cukup besar (lebih dari 30 siswa) menyulitkan pembagian kelompok efektif.

Sarana prasarana terbatas, khususnya

E. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi terbukti memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V Sekolah Dasar. Melalui studi kasus yang dilakukan di SDN Cinangsi dan SDN Mulyasari, ditemukan bahwa strategi pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa—baik dari segi minat, kesiapan belajar, maupun gaya belajar—dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih inklusif, responsif, dan bermakna. Pendekatan ini juga mampu mengaktifkan keterlibatan siswa secara lebih merata, baik siswa dengan kemampuan tinggi maupun siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA.

Data hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setelah diterapkannya strategi diferensiasi. Di SDN Cinangsi, nilai rata-rata meningkat dari 68,3 menjadi 80,7, sementara di SDN Mulyasari

dari 70,1 menjadi 83,4. Selain peningkatan kognitif, aspek afektif dan motivasi belajar siswa juga menunjukkan perbaikan. Guru yang menerapkan pendekatan ini juga menyatakan bahwa mereka lebih memahami kebutuhan belajar masing-masing siswa dan dapat menyesuaikan metode serta media pembelajaran secara fleksibel.

Namun, implementasi pembelajaran berdiferensiasi juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu perencanaan, banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas, dan kurangnya sarana pendukung. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi, perlu adanya pelatihan guru secara berkelanjutan, dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan media ajar yang variatif, serta penguatan kebijakan pembelajaran yang mendukung diferensiasi di tingkat satuan pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria: ASCD.

B. Jurnal

Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, [Volume & halaman tidak disebutkan].

Rohmaniyah, A., Untari, M. F. A., & Kurniasari, N. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas 5 SDN Sawah Besar 01 Semarang. *Journal on Education*, [Volume & halaman tidak disebutkan].

Salsabila, S. A., Fahmi, I., & Faizin, M. (2024). Implementasi Pendidikan Multibudaya dalam Proses Pembelajaran di SDN Sukamahi 03. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, [Volume & halaman tidak disebutkan].

Setiyo, A. (2022). Penerapan pembelajaran diferensiasi kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mewujudkan student's well-being di masa pandemi. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, [Volume & halaman tidak disebutkan].

Ummah, K. K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, [Volume & halaman tidak disebutkan].

Yusak Yokoyama. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh guru penggerak di

sekolah menengah kejuruan. Jurnal Dinamika Pendidikan, 16(1), April 2023.

C. Undang-Undang / Sumber Daring (Online)

Ryandini Dwi Puspita & Hendrik Pandu Paksi Sutaji. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi (Gaya Belajar) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPAS Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V SDN Sukowati Kapas Bojonegoro. Diakses dari: <http://jonedu.org/index.php/joe>

Suhartono, Indah Anita Rahayu, Sri Rejeki, Fini Suci Nuswantari. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Peningkatan Hasil Belajar IPAS di Kelas VI SDN Tegalayu. Diakses dari: <https://jurnal.uns.ac.id/shes>

Yuliana Putri & Yosi Gumala. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Pemahaman IPA Materi Cahaya Kelas V Sekolah Dasar. Diakses dari: <https://www.researchgate.net/publication/388026726>